

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON LEGISLATIF DARI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) MENUJU PEMILU 2014 DI KABUPATEN KUBAR

Debie Pratama Saputra¹

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang ada, strategi komunikasi politik yang digunakan calon legislatif PKB Kabupaten Kutai Barat menuju pemilu 2014, Partai Kebangkitan Bangsa, khususnya calon Legislatif pesan-pesan yang disampaikan melalui komunikasi kepada masyarakat Kutai Barat dengan bersentuhan langsung pada masyarakat, yang merupakan prioritas utamayaitu membangun komunikasi dan silaturahmi serta memperluas jaringan partai dengan menggandeng tokoh masyarakat, Ulama, organisasi masyarakat, kalangan pemuda ataupun pendekatan secara personal (ikatan emosional) dengan cara melakukan berbagai kegiatan. Mengoptimalkan peran media massa dengan terus menjalin hubungan dengan pers yaitu promosi, iklan, website, berupa pengiriman rilis berita maupun penginformasian kegiatan partai. Menjalankan kampanye individu dan kampanye terbuka guna pencitraan politik yang bertujuan untuk meyakinkan masyarakat bahwa PKB berbeda dengan partai lain.

Kata Kunci : *Strategi komunikasi politik, calon legislatif, DPC PKB.*

PENDAHULUAN

Pemilihan umum merupakan momen penyaluran aspirasi bagi masyarakat terhadap pemerintahan. Masyarakat diberi kesempatan untuk menentukan siapa yang akan mewakili mereka dalam pemerintahan, baik di lembaga Legislatif maupun di lembaga Eksekutif, berbagai partai politik yang bermunculan. Partai politik dengan ideologi, visi, dan misi berlomba-lomba untuk tampil di depan publik untuk merebut hati masyarakat. Atas dasar tujuan ini partai politik harus memiliki strategi komunikasi politik guna membentuk pencitraan positif partai agar dapat bersaing dengan partai-partai lain.

Partai politik muncul di Indonesia berawal dari sebuah maklumat Pemerintah pada tanggal 3 Nopember 1945 tentang hak hidup partai-partai politik di Indonesia. Maka berdirilah beberapa partai politik yang jumlahnya lebih dari seratus partai politik, Sedangkan pada pemerintahan Orde Baru Pemilu pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 1971, Pemilu tersebut diikuti oleh Sembilan partai politik. (Fahmi Tubagus, 2006:3).

Partai politik berazaskan Islam pertama yang hidup di Indonesia pasca merdeka dan menjadi partai tunggal umat Islam adalah Masyumi, (Fakultas UIN Yogyakarta, 2006:263). Partai ini dahulu mampu menjadi partai pemersatu semua

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: debiepratamaa@gmail.com

golongan muslim. Namun kemudian partai ini menyurut dan terpecah. Pada masa orde baru, muncul berbagai partai baru yaitu Partai Kebangkitan Bangsa, yang bernafaskan agama yaitu Islam, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) adalah sebuah partai politik di Indonesia. Partai ini didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1998 (29 Rabi'ul Awal 1419 Hijriyah) yang dideklarasikan oleh para kiai-kiai Nahdlatul Ulama. Dimana Visi dan Misinya (http://www.indonesia-2014.com/partai/partai-kebangkitan-bangsa#.Uu9na_vO_IU) yakni:

1. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945.
2. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir dan batin, material dan spiritual.
3. Mewujudkan tatanan politik nasional yang demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakul karimah.

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memiliki prestasi yakni pertama mengikuti pemilu pada tahun 1999 dan pada tahun 2004 mengikutinya lagi. Partai yang berbasis kaum NU ini sempat mengajukan Gus Dur sebagai presiden yang menjabat dari tahun 1999 sampai pertengahan 2001. Pada tahun 2004, partai ini memperoleh hasil suara 10,57% (11.989.564) dan mendapatkan kursi sebanyak 52 di DPR. Akan tetapi pemilihan umum anggota DPR 2009 Partai Kebangkitan Bangsa mendapat 28 kursi (4,6%), setelah mendapat sebanyak 5.146.122 suara (4,9%). Ini berarti penurunan besar (50% kursi) dari hasil perolehan pada tahun 2004, (Solihin Muhammad, 2012). Maka tentunya ada masalah yang terjadi, sehingga terjadi penurunan padaperolehan suara PKB, Tapi tidak dapat dipungkiri, kekuatan utama PKB berada di kalangan warga NU.

Partai berbasis Islam di Pemilu 2014, menurut rilis hasil kajian Soegeng Sarjadi Syndicate (SSS) Evaluasi Politik 2013 dan Political Outlook 2014. Hal itu berdasarkan parliamentary threshold sebesar 3,5 persen. Kajian yang menggunakan metode meta analisis dan focus grup discussio (FGD) ini, mengambil berbagai hasil survei dari 20 lembaga survei. Dari empat partai Islam yang beradu di Pemilu 2014, Partai Bulan Bintang (PBB) berada di urutan buncit. PBB hanya mendapat perolehan 0,87 persen. Sedangkan, di atasnya ditempati oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan perolehan 3,15 persen. Bila menggunakan ambang batas 3,5 persen, PBB dan PKS dinyatakan tidak lolos electoral threshold.

Posisi pertama, di antara partai Islam, ditempati Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang mendapat 4,18 persen. Di belakangnya, ada Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dengan perolehan 3,65 persen. Keduanya mampu menembus ambang batas 3,5 persen (<http://www.merdeka.com/peristiwa/survei-sss-partai-islam-diperkirakan-tak-laku-pada-pemilu-2014.html>).

Di Kabupaten Kutai Barat DPC PKB Kutai Barat masih akan terus berjuang untuk mengibarkan bendera di seluruh penjuru. Menurut Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kubar Syachran Eric Lenyoq menargetkan meraih empat kursi DPRD Kutai Barat dalam Pemilu Legislatif 2014. Peneliti ingin mengetahui strategi komunikasi politik yang digunakan PKB

Kabupaten Kutai Barat dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2014. Lebih lanjut ia mengatakan, masing-masing caleg akan mengajukan konsep dan strategi dalam menghadapi pemilu legislatif 2014, karena kondisinya sangat berbeda masing-masing dari aspek geografis dan karakteristiknya, makanya dari DPC sangat kooperatif, kita akan bekerja secara maksimal (Tribun Kaltim, 2013). Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi politik calon legislatif dari PKB menuju pemilu 2014 di Kabupaten Kutai Barat”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana strategi komunikasi politik calon legislatif dari partai PKB menuju pemilu 2014 di Kabupaten Kutai Barat ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi politik calon legislatif dari partai PKB menuju pemilu 2014 di Kabupaten Kutai Barat.

Suatu penelitian tentu akan memiliki manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang akan menggunakannya. Oleh karena itu, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya pembendaharaan kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi jurusan ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan kajian strategi komunikasi politik.
- b. Segi Praktis, hasil penelitian ini diharapkan juga berguna bagi lembaga yang bersangkutan dalam mengembangkan komunikasi yang efektif bagi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Dalam penelitian yang bersifat ilmiah diperlukan teori sebagai pedoman dan landasan bagi peneliti untuk menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan beberapa pengertian dari teori yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yang berfungsi untuk memberikan batasan atau gambaran yang jelas dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teori S-M-C-R

Rumus S-M-C-R adalah singkatan dari istilah-istilah : S Singkatan dari *Source* yang berarti sumber atau komunikator, M singkatan dari *Message* yang berarti pesan, C singkatan dari *Channel* yang berarti saluran atau media, sedangkan R singkatan dari *Receiver* yang berarti penerima atau komunikan, (Effendy, 2003:256)

Komunikasi

Komunikasi adalah pengoperan lambang yang mengandung arti dan bertujuan memberikan partisipasi (Susanto,1984), lebih lanjut dijelaskan bahwa setiap pesan yang dilancarkan oleh komunikator kepada komunikan, bertujuan mempengaruhi komunikan ke arah sikap dan tindakan yang diinginkan oleh komunikator. Komunikasi berawal dari gagasan yang ada pada seseorang. Gagasan itu diolahnya menjadi pesan dan dikirimkan melalui media tertentu kepada orang lain sebagai penerima. Penerima menerima pesan, dan sesudah mengerti isi pesan itu kemudian menanggapi dan menyampaikan tanggapan dari sipenerima pesan itu, pengirim pesan dapat menilai efektivitas pesan yang dikirimkannya. Berdasarkan tanggapan itu, pengirim dapat mengetahui apakah pesannya dimengerti dan sejauhmana pesannya dimengerti oleh orang yang dikirim pesan itu (Hardjana, 2003). Proses informasi tersebut meliputi sensasi, persepsi, memori dan berpikir. Sensasi adalah proses menangkap stimuli. Persepsi ialah proses memberikan makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dengan kata lain, persepsi mengubah sensasi menjadi informasi. Memori adalah proses menyimpan informasi dan memanggilnya kembali. Bentuk komunikasi intrapersonal yang dimaksudkan dalam penulisan ini adalah persepsi yaitu proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan. Persepsi yang dibahas adalah persepsi masyarakat tentang komunikasi politik calon legislatif dari partai PKB menuju pemilu 2014 di Kutai Barat.

Pengertian Strategi

Menurut Effendy, mengatakan bahwa strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk menapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang memberikan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya, (Effendy, 2007:32). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di perang dan damai, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005:1902).

Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan perpaduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatannya bisa berbeda-beda tergantung pada suatu kondisi dan situasi, (Effendy, 2004:10). Strategi komunikasi perlu disusun secara luwes, sehingga taktik operasional komunikasi dapat segera disesuaikan dengan faktor-faktor yang berpengaruh. Untuk mencapai tujuan komunikasi secara efektif, seorang strategis komunikasi perlu memahami sifat-

sifat komunikasi dan pesan, guna dapat menentukan jenis media yang akan diambil dan teknik komunikasi yang akan ditetapkan, (Effendy,2004:33).

Fungsi strategi komunikasi di bagi menjadi dua yaitu:

1. Tujuan sentral dalam strategi komunikasi; strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana takik oprasionalnya.
2. Korelasi antar komponen dalam strategi komunikasi; dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Akan lebih baik apabila dalam strategi itu diperhatikan komponen- komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pada setiap komponen tersebut, (Effendy,2007:32-35).

Pengertian Komunikasi Politik

Komunikasi politik mempunyai peranan yang penting dalam menyampaikan pesan-pesan politik kepada khalayak luas, karena merupakan tolak ukur keberhasilan bagi para politisi atau institusi politik. Sebelum kita mengetahui lebih jauh, ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu definisi komunikasi dan politik itu sendiri.

Komunikasi menurut bahasa atau etimologi dalam “Ensiklopedi Umum” diartikan dengan “Perhubungan”, sedangkan yang terdapat dalam buku komunikasi berasal dari perkataan latin, yaitu:

- a. *Communicare*, yang berpartisipasi ataupun memberitahukan.
- b. *Communis*, yang berarti milik bersama ataupun berlaku dimana-mana
- c. *Communis Opinion*, yang berarti pendapat umum ataupun pendapat mayoritas.
- d. *Communico*, yang berarti membuat sama.
- e. Demikian juga *Communication* berasal dari kata latin *Communicatio* yang juga bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya sama makna, (Roudhonah,2007:19).

Definisi komunikasi menurut istilah banyak dikemukakan oleh sarjana- sarjana yang menekuni Ilmu Komunikasi seperti yang dikutip oleh Roudhonah, antara lain:

- a. Menurut Carl I. Hovland, mengatakan bahwa komunikasi adalah Proses di mana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang- perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang-orang lain (komunikan).
- b. Menurut Wiliam Albiq, mengatakan bahwa komunikasi adalah proses pengoprasian lambing-lambang yang berarti di antara individu- individu.
- c. Menurut Harold D. Lasweel, mengatakan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”, “dengan saluran apa”, “kepada siapa” dan “dengan akibat atau hasil apa”, (Roudhonah,2007:20).

Sementara pengertian politik secara terminologi telah banyak para ahli yang mendefinisikan apa itu politik. Mengacu pada pendapat Deliar Noer yang dikutip oleh Gun Gun Heryanto, politik merupakan aktivitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan yang bermaksud untuk mempengaruhi dengan jalan mengubah atau mempertahankan suatu bentuk susunan masyarakat, (Heryanto, 2010:5).

Menurut Budiardjo yang dikutip oleh Cangara, politik adalah kegiatan yang dilakukan suatu negara yang menyangkut proses menentukan tujuan dan melaksanakan tujuan tersebut. (Cangara, 2009:28).

Sedangkan menurut Maswadi Rauf yang dikutip oleh Gun Gun heryanto, komunikasi politik sebagai kegiatan politik merupakan proses penyampaian pesan-pesan bercirikan politik oleh aktor-aktor politik kepada pihak lain. Kegiatan ini adalah salah satu dari kegiatan sosial yang dijalankan sehari-hari oleh warga masyarakat termasuk oleh elit politik. (Heryanto, 2010:5).

Definisi Partai politik

Partai politik merupakan sarana bagi warga negara untuk turut serta atau berpartisipasi dalam proses pengelolaan negara. Dewasa ini partai politik sudah sangat akrab di lingkungan kita. Sebagai lembaga politik, partai bukan sesuatu yang dengan sendirinya ada. Kelahirannya mempunyai sejarah cukup panjang, meskipun juga belum cukup tua. Biasa dikatakan partai politik merupakan organisasi yang baru dalam kehidupan manusia, jauh lebih muda dibandingkan dengan organisasi negara. Dan ia baru ada di negara modern. (Budiardjo, 2008:397).

Fungsi Partai Politik

Fungsi utama partai politik adalah mencari dan mempertahankan kekuasaan guna mewujudkan program-program yang disusun berdasarkan ideologi tertentu. (Surbakti, 2010:149). Namun, partai politik juga melaksanakan sejumlah fungsi lain. Fungsi lain tersebut adalah:

- a. Sosialisasi Politik
- b. Rekrutmen Politik
- c. Partisipasi Politik
- d. Pemadu Kepentingan
- e. Komunikator Politik
- f. Pengendalian Konflik
- g. Kontrol politik

Menurut Undang-Undang No.2 Tahun 2008 Pasal 10 tujuan partai politik secara khusus adalah:

- a. Meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan.
- b. Memperjuangkan cita-cita partai politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan negara.

Membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan negara. (Cangara, 2009:213).

Definisi Pemilu

Ada beberapa macam definisi mengenai Pemilu, diantaranya adalah menurut Nohlen yang dikutip oleh Toni Andrianus dkk, di mana pemilihan umum (Pemilu) adalah “satu-satunya metode demokrasi untuk memilih wakil rakyat. (Pito Toni Andrianus, 2006:298).

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Strategi Komunikasi Calon Legislatif PKB Kabupaten Kutai Barat Pada Pemilu Legislatif 2014

Analisis Strategi Komunikasi Politik PKB pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Kutai Barat Pada Tahun 2014 dalam penelitian ini diklasifikasikan kedalam empat aspek, yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada, menyediakan diri sebagai platform untuk menampung masalah-masalah politik, media politik berfungsi sebagai saluran advokasi yang bisa membantu agar kebijakan dan program-program lembaga politik dapat disalurkan kepada media massa.

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat
- b. Mampu memberikan informasi kepada masyarakat, yaitu penyampaian pesan dari komunikator baik melalui media, secara langsung maupun melalui berbagai media cetak maupun elektronik kepada masyarakat yang dapat berbentuk garis ideologi, kebijakan, dan program politik partai. Bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat apa yang terjadi disekitarnya. Disini media komunikasi memiliki fungsi pengamatan dan juga fungsi monitoring apa yang terjadi dalam masyarakat. Adanya penyampaian program-program partai yang bersentuhan terhadap kalangan bawah melalui berbagai media cetak atau elektronik.
 1. Adanya penyampaian program-program partai yang bersentuhan terhadap kalangan bawah melalui berbagai media cetak atau elektronik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Syachran Eric Lenyoq selaku Ketua DPC PKB Kabupaten Kutai Barat sebagai berikut: “Kami menjalin komunikasi dengan berbagai elemen masyarakat seperti tokoh masyarakat, ulama, karena memang PKB basisnya itu”.

Kalimat yang samapun diungkapkan oleh Syaparuddin:

“Di samping itu juga kita tetap menggunakan komunikasi melalui para tokoh masyarakat dan ulama untuk ulamannya kita menggunakan ulama lokal, karena memang basic kita hampir dari partai-partai Islam atau yang berbasis massa Islam itukan peran tokoh sangat tinggi. Tapi khususnya tokoh-tokoh orang tua”.

Adapun kegiatan lain yang dilakukan oleh DPC PKB Kabupaten Kutai Barat tidak dipisahkan oleh Dewan Pengurus Anak Cabang (DPAC) yaitu sosialisasi

politik yang dilakukan dalam menyampaikan visi dan misi partai politik yaitu melalui komunikasi massa maupun komunikasi interpersonal. Disamping itu partai politik dituntut untuk dapat mengangkat *issue-issue*. Setidaknya institusi partai mengangkat isu-isu yang relevan untuk dijadikan sebagai “*slogan*” partai. Hal tersebut menunjukkan bahwa partai politik mempunyai kesiapan untuk melakukan perubahan-perubahan yang sesuai diharapkan oleh bangsa dan Negara.

2. Pendekatan-pendekatan para kader PKB kepada masyarakat

Kegiatan atau kampanye yang dilakukan pihak partai dalam usaha untuk mencari simpatisan sebaiknya dilakukan pendekatan-pendekatan yang bias dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya mengundang para pemilih dalam suatu kegiatan, dan juga melakukan pendekatan dengan cara turun langsung kedalam masyarakat. Dan cara tersebut akan dinilai sangat berpengaruh untuk mendapatkan dukungan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mendapat dukungan pemilih dari kalangan pemuda seperti yang diungkapkan oleh Syaparuddin selaku Wakil Ketua I Partai Kebangkitan Bangsa:

“Kami banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang sasarannya juga kaum muda seperti motor wisata PKB, dan hadiahnya juga motor, dan hadiah lainnya, kemudian ada lomba nyanyi bareng, serta lomba balap perahu, nah itu semua tujuannya untuk merekrut kaum-kaum muda”.

c. Mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada

Bagaimana partai politik dan para calon anggota legislatif dapat memberikan informasi serta memberikan arti dari program-program yang akan dilaksanakan jika terpilih, namun segala yang disampaikan harus sesuai dengan fakta yang ada dan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap arti dari program yang dijanjikan. PKB memperjuangkan aspirasi dan berbuat untuk masyarakat adalah kewajiban utama partai politik, permasalahan pemilih menjatuhkan pilihannya, dikembalikan kepada hati nurani pemilih yang bersangkutan yang penting informasi yang diberikan adalah benar dan bukan janji-janji kosong. PKB sangat memperjuangkan aspirasi masyarakat dan berbuat untuk masyarakat, sehingga mengutamakan kejujuran.

1) Informasi sebenar-benarnya mengenai janji parpol kepada masyarakat

Dalam mendidik masyarakat dalam pemberian informasi adalah para anggota partai maupun anggota calon legislatif harus memberikan informasi yang sebenar-benarnya kepada masyarakat.

Menurut Syaparuddin yang merupakan Wakil Ketua DPC PKB Kabupaten Kutai Barat, *segala informasi yang di berikan oleh PKB kepada media maupun masyarakat adalah fakta dan benar. Informasi yang diberikan kepada masyarakat yang disampaikan oleh pihak media massa adalah merupakan informasi yang nyata dan sebenar-benarnya.*

Masyarakat dapat mengetahui dan melihat bahwa informasi yang disampaikan saat kampanye sesuai dengan yang ditunjukkan saat mereka terpilih dan informasi serta janji-janji yang diberikan kepada media maupun yang disampaikan dalam kampanye kepada masyarakat adalah informasi sebenar-benarnya, tidak melakukan kebohongan hanya untuk mencari masa dan simpatisan namun mengutamakan kebenaran.

- 2) Adanya upaya pembuktian janji setelah caleg terpilih dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014.

Untuk mengukur berhasil tidaknya fungsi dari Strategi Komunikasi Politik dalam mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada, sub indikator yang digunakan penulis adalah bagaimana anggota parpol dan calon legislatif dapat membuktikan pesan atau janji-janji politik mereka. Berusaha memberikan janji adalah salah satu cara agar partai politik maupun para calon anggota legislatif untuk mencari simpatisan, dengan berbagai program kerja, dan berbagai macam janji akan di berikan kepada masyarakat. Namun setelah terpilih dan lolos dalam pemilu maka masyarakat akan menuntut janji-janji yang diucapkan selama waktu berkampanye. Caleg PKB yang terpilih harus merealisasikan janjinya kepada masyarakat agar kedepannya masyarakat akan percaya dalam memilih, hal ini dibuktikan dengan berbagai bantuan yang diberikan Caleg PKB kepada masyarakat.

Menurut Syaparuddin salah satu Caleg PKB Kutai Barat sebagai berikut:

“Kami melakukan berbagai kegiatan untuk pendekatan kepada masyarakat, seperti memberikan bantuan sandan dan pangan kepada masyarakat miskin daerah pinggiran sungai, serta bantuan alat perahu. Untuk menjalin keakraban antara Caleg dengan masyarakat kami melakukan kegiatan lomba balap perahu yang dilakukan setiap tahunnya, apabila terpilih di pemilihan Legislatif”.

- d. Menyediakan diri sebagai platform untuk menampung aspirasi masalah-masalah masyarakat.

Setiap calon anggota legislatif akan dituntut untuk selalu menjadi penampung aspirasi masyarakat sehingga setiap caleg yang terpilih harus siap dalam mendengarkan aspirasi masyarakat.

- 1) Cara partai dalam menampung aspirasi masyarakat serta cara caleg untuk meyakinkan masyarakat bahwa mereka bisa menjadi penampung aspirasi masyarakat.

DPC PKB Kutai Barat selalu mensosialisasikan beberapa program kerjanya, yang salah satunya adalah menampung aspirasi masyarakat, mendengar keluhan masyarakat dan membantu masyarakat dalam memenuhi aspirasinya. Ada janji politik yang coba ditawarkan adalah dengan melihat realitas masyarakat terhadap permasalahan permasalahan yang dihadapi. Janji politik yang coba di lakukan adalah program bidang agama, Poitik, Ekonomi, sosial Budaya dan

pendidikan, selain itu kita juga sebagai parpol dan anggota legislatif harus siap menampung aspirasi masyarakat. Janji-janji yang di sampaikan berdasarkan atas ideologi kerja partai, dan berupa memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa para anggota legislatif siap menjadi penampung aspirasi suara masyarakat.

- e. Media politik berfungsi sebagai saluran advokasi yang bisa membantu agar kebijakan dan program-program lembaga politik dapat disalurkan kepada media massa

Media merupakan salah satu cara setiap orang untuk mempublikasikan berbagai berita, kejadian-kejadian bahkan bermacam program-program yang bertujuan diketahui oleh masyarakat luas, jadi tidak salah jika media masa disebut sebagai media politik bagi kalangan atau organisasi-organisasi politik yang ada. Media politik dalam hal ini berfungsi sebagai sarana pengatur yang terorganisir yang dilakukan oleh PKB untuk menyuarakan aspirasi anggota partai atau masyarakat serta mempengaruhi pembuat kebijakan publik untuk membuat kebijakan tersebut berpihak kepada partai dan mengatur jalannya kebijakan secara efektif.

Pembahasan

Strategi komunikasi politik dalam menghadapi Pemilu legislatif merupakan perencanaan yang cermat yang disusun dan dilaksanakan oleh tim sukses yang memiliki tujuan mencapai kemenangan atas sasaran yang ditentukan dalam Pemilu. Komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang bercirikan politik oleh aktor-aktor politik untuk meyakinkan pemilih, sehingga memilih partai politik yang menjadi peserta pemilu untuk mewakilinya dalam badan legislatif dari PKB. Sasaran merupakan apa yang ingin dicapai oleh tim kampanye dalam hal ini adalah target dukungan pemilihan yang diwujudkan dalam pemberian suara kepada partai politik tersebut.

Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh calon legislatif PKB Kabupaten Kutai Barat bertujuan untuk mempertahankan konstituen lama dan mendapatkan konstituen baru, dalam hal ini calon legislatif PKB Kabupaten Kutai Barat melakukan strategi komunikasi politik yang ditinjau dari fokus penelitian Untuk menghindari kegagalan dalam melaksanakan tugasnya dan memperoleh hasil yang diharapkan, maka komunikasi itu harus well-planned (Rencana) disamping memikirkan anggaran yang diperlukan. Pemikiran tentang komunikasi ini meliputi:

Source (sumber)

Source (Sumber) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber pesan yang disampaikan kepada komunikan, yakni pihak Partai Kebangkitan Bangsa, khususnya calon Legislatif sendiri yang merupakan sumber Informasi yang berhubungan dengan komunikan.

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga, sama halnya dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), yang menjadi sumber atau pembuat serta pengirim informasi dalam penelitian ini. PKB Kabupaten Kutai Barat berdiri setelah mendapatkan instruksi dari pimpinan pusat PKB, dan diprakarsai oleh para tokoh masyarakat dan ulama, sedangkan Ketua Umum pertama DPC PKB Kabupaten Kutai Barat adalah H. Abdul Kholiq. Kantor Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kutai Barat terletak di sebelah Melak. Jarak Kantor Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) .

Message (pesan)

Message (Pesan) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang disampaikan oleh calon Legislatif PKB Kutai Barat, melalui komunikasi antarpribadi, kelompok, dan bentuk komunikasi lain kepada masyarakat Kutai Barat dengan langsung kelapangan maupun melalui media-media tertentu dengan promosi, iklan, website, dan lain sebagainya. Pesan yang disampaikan berupa kegiatan-kegiatan yang ditawarkan, serta program-program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga masyarakat mampu menentukan pemilihan.

Pesan politik ialah pernyataan yang disampaikan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara verbal maupun non verbal. Tersembunyi maupun terang-terangan, baik yang disadari maupun tidak disadari yang isinya mengandung bobot politik. Misalnya pidato politik, undang-undang kepartaian, undang-undang Pemilu, pernyataan politik, artikel atau isi buku/brosur dan berita surat kabar, radio, televisi dan internet yang berisi ulasan politik dan pemerintahan, spanduk atau baliho, iklan politik, propaganda, makna logo, warna baju atau bendera dan semacamnya.

Dalam pemilih tetap yang menyatakan para caleg sering mengadakan kampanye yang mengikutsertakan masyarakat, mereka juga melakukan pendekatan dengan turun kemasyarakat, berbicara, maupun sekedar mampir saling menyapa, selain itu juga kita membaca program-program kerjanya di koran, serta brosur yang ditempel maupun disebar. Terpilihnya anggota legislatif dalam pemilu akan sangat tergantung dengan cara para calon menyampaikan program-program kerja dengan cara yang efektif, melakukan pendekatan secara langsung dinilai efektif untuk menarik simpatisan lebih banyak.

Menurut Syachran Eric Lenyoq selaku Ketua DPC PKB Kabupaten Kutai Barat sebagai berikut:

“Saya menginformasikan kepada para calon anggota legislatif dapat memberikan informasi serta memberikan arti dari program-program yang akan dilaksanakan yaitu dengan melakukan pendekatan secara langsung kepada masyarakat”.

Channel (media)

Saluran atau media politik ialah alat atau sarana yang digunakan oleh para komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya baik melalui media elektronik maupun media cetak.

Dalam melakukan komunikasi politik, DPC PKB Kutai Barat menggunakan beberapa media, sebagai sarana dan juga prasarana untuk melakukan komunikasi politik. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Syaparuddin sebagai berikut:

“Tokoh masyarakat dan ulama memiliki banyak media langsung yang dilakukan untuk komunikasi dengan masyarakat, seperti yasinan, tahlilan, forum rakor- rakor serta melalui media cetak, yaitu surat kabar. Media elektronik, misalnya radio, internet. Media format kecil, misalnya, leaflet, brosur, selebaran, baliho, spanduk, bendera. Keseluruhannya dalam rangka berbicara tentang PKB, sepanjang tidak ada yang dirugikan”.

Receiver (Komunikasikan atau penerima)

Receiver (penerima) maksud dari penelitian ini adalah orang-orang yang menerima pesan dari komunikator, dengan kata lain masyarakat Kutai Barat yang menerima pesan dari Calon Legislatif dari PKB Kutai Barat yang bertindak sebagai sumber pesan. Penyampaian informasi ataupun kegiatan yang dilakukan Calon Legislatif dari PKB Kutai Barat lainnya diharapkan dapat meningkatkan citra calon Legislatif maupun partai. Kegiatan tersebut merupakan strategi PKB agar mampu mempengaruhi masyarakat supaya memilih pada saat pemilu. PKB dalam penelitian ini berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan berupa informasi tentang partai dan program-program kegiatan untuk masyarakat, Pencitraan merupakan isi pesan yang hendak diberikan komunikator, melalui media internet, ataupun media cetak sebagai media penghubung antara pihak partai dengan masyarakat Kutai Barat. Komunikasi tentunya akan berlangsung secara efektif apabila ada perhatian dari masyarakat sendiri, yakni respon dari masyarakat terhadap informasi yang diberikan PKB tersebut. Sasaran adalah anggota masyarakat yang diharapkan dapat member dukungan dalam bentuk pemberian suara kepada partai atau kandidat dalam pemilihan umum. Mereka adalah ulama, tokoh masyarakat, pengusaha, nelayan, ibu rumah tangga, petani yang berhak memilih maupun pelajar dan siswa yang akan memilih setelah cukup usia khususnya masyarakat di Kabupaten Kutai Barat.

Adapun strategi komunikasi politik calon legislatif PKB Kabupaten Kutai Barat yang dilakukan pada dari empat tahap diantaranya

1. Memberikan informasi kepada masyarakat yaitu Partai Kebangkitan Bangsa, khususnya calon Legislatif pesan-pesan yang disampaikan melalui komunikasi kepada masyarakat Kutai Barat dengan bersentuhan langsung pada masyarakat, antara lain
 - a. Adanya penyampaian program-program partai yang bersentuhan terhadap kalangan bawah melalui berbagai media cetak atau elektronik, penyampaian pesan dari komunikator baik melalui media, secara langsung maupun

- melalui berbagai media cetak maupun elektronik kepada masyarakat yang dapat berbentuk garis ideologi, kebijakan, dan program politik partai. Adanya penyampaian program-program partai yang bersentuhan terhadap kalangan bawah melalui berbagai media cetak atau elektronik.
- b. Pendekatan-pendekatan para kader PKB kepada masyarakat membangun komunikasi dan silaturahmi serta memperluas jaringan partai dengan menggandeng tokoh masyarakat, Ulama, organisasi masyarakat, kalangan pemuda ataupun pendekatan secara personal (ikatan emosional) dengan cara melakukan berbagai kegiatan.
2. Mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada, antara lain:
 - a. Informasi sebenar-benarnya mengenai janji parpol kepada masyarakat, memberikan informasi serta memberikan arti dari program-program yang akan dilaksanakan jika terpilih, namun segala yang disampaikan harus sesuai dengan fakta yang ada dan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap arti dari program yang dijanjikan.
 - b. Adanya upaya pembuktian janji setelah caleg terpilih dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 PKB telah menunjukkan keseriusan dalam memenuhi janji dan melaksanakan program kerjanya dengan baik. Caleg PKB yang lolos dalam pemilihan calon anggota legislatif harus menepati janji-janji yang pernah diberikan kepada masyarakat, karena bagi PKB janji-janji adalah hal yang harus dipenuhi. Pembuktian janji yang telah diberikan merupakan hal yang harus dilakukan dan diutamakan pada saat calon anggota legislatif memenangkan pemilihan.
 3. Menyediakan diri sebagai platform untuk menampung aspirasi masalah-masalah masyarakat.
 4. Media politik berfungsi sebagai saluran advokasi yang bisa membantu agar kebijakan dan program-program lembaga politik dapat disalurkan kepada media massa, Para calon anggota memanfaatkan media masa sebagai alat komunikasi politik untuk menyampaikan kebijakan serta program-program calon dan partai. Setiap yang ingin disampaikan oleh partai politik dapat dilakukan dengan menginformasikan lewat media masa, brosur-brosur maupun langsung kepada masyarakat yang dituju yang bertujuan untuk mempengaruhi masyarakat untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan dan merubah kebijakan publik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: dalam hal ini strategi komunikasi politik yang digunakan calon legislatif PKB Kabupaten Kutai Barat menuju pemilu 2014 ditinjau dari fokus penelitian untuk menghindari kegagalan dalam melaksanakan tugasnya dan memperoleh hasil yang diharapkan, maka komunikasi itu harus well-planned (Rencana) disamping memikirkan anggaran yang diperlukan. Pemikiran tentang komunikasi ini meliputi diantaranya:

1. *Source* (Sumber) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber pesan yang disampaikan kepada komunikan, yakni pihak Partai Kebangkitan Bangsa, khususnya calon Legislatif sendiri yang merupakan sumber Informasi yang berhubungan dengan komunikan.
2. *Message* (Pesan) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang disampaikan oleh calon Legislatif PKB Kutai Barat, melalui komunikasi antar pribadi, kelompok, dan bentuk komunikasi lain kepada masyarakat Kutai Barat dengan langsung kelapangan maupun melalui media-media tertentu dengan promosi, iklan, website, dan lain sebagainya. Strategi komunikasi politik dengan membangunkomunikasi dan silaturahmi dengan memperluas jaringan partai dengan menggandeng tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, kalangan pemuda ataupun pendekatan secara personal (ikatan emosional) dilakukan dengan persuasif oleh kader terhadap teman, ataupun keluarga terdekat darimereka dengan cara melakukan berbagai kegiatan.
3. *Channel* (media) Saluran atau media politik ialah alat atau sarana yang digunakan oleh para komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya baik melalui media elektronik maupun media cetak. Mengoptimalkan peran media massa dengan terus menjalin hubungan dengan pers, baik berupa pengiriman rilis berita maupun penginformasian kegiatan partai. Menjalankan kampanye individu dan kampanye terbuka guna pencitraan politik yang bertujuan untuk meyakinkan masyarakat bahwa PKB berbeda dengan partai lain.
4. *Receiver* (penerima) maksud dari penelitian ini adalah orang-orang yang menerima pesan dari komunikator, dengan kata lain masyarakat Kutai Barat yang menerima pesan dari Calon Legislatif dari PKB Kutai Barat yang bertindak sebagai sumber pesan.

Saran

Saran yang diberikan penulis sesuai dengan temuan-temuan yang penulis dapatkan dalam penelitian strategi komunikasi calon legislatif Dewan Pengurus Cabang (DPC) PKB Kabupaten Kutai Barat dalam menuju pemilu 2014 antara lain:

1. Dalam upaya kaderisasi kaum pemuda, hendaknya dapat lebih *intens* agar tidak terjadi stagnansi kader muda pada diri PKB Kabupaten Kutai Barat. Para kader-kader senior agar bersifat sportif dan mau menerima kader-kader muda untuk sama-sama berjuang.
2. Para calon legislatif seharusnya lebih memperbanyak intensitas untuk bertemu dengan masyarakat dalam berkampanye jangan hanya melalui media spanduk, iklan, dan lainnya. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat bisa menjadi lebih mengenal dan lebih yakin untuk memilih.
3. Hendaknya pengurus DPC PKB Kabupaten Kutai Barat, serta DPAC mencoba untuk melakukan strategi-strategi komunikasi politik yang lebih sesuai dengan

dinamikapolitik di Indonesia.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertajam lagi fokus kajian dengan meneliti kasus-kasus yang terjadi di DPP Partai Kebangkitan Bangsa.

Daftar Pustaka

- Budiardjo, Miriam.2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Cangara, Hafied.2009. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana.2004. *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- 2007. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Haris, Syamsudin.1998. *Menggugat Pemilihan Umum Orde Baru*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Hardjana.AM. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Kanisius. Yogyakarta.
- Heryanto, Gun Gun.2010. *Hand Out Perkuliahan Mata Kuliah Komunikasi Politik*, Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006.*Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. Surabaya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Rahman, A.2007. *Sistem Politik Indonesia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Roudhonah.2007. *Ilmu Komunikasi*. UIN Jakarta press. Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2002. *Manajemen Humas & Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&Albaret*. Bandung.
- 2005. *Metode Penelitian Administrasi*, PenerbitAlbaret, Bandung.
- Suliyanto, 2006. *Metode Riset Bisnis*, Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Surbakti, Ramlan.2010. *Memahami Ilmu Politi*. Grasindo. Jakarta.

Sumber Lain:

- Angga Yudha Pratomo. 2013. Survei SSS: Partai Islam diperkirakan tak laku pada Pemilu 2014. (<http://www.merdeka.com/peristiwa/survei-sss-partai-islam-diperkirakan-tak-laku-pada-pemilu-2014.html>)
- SKI Fakultas Adab UIN Yogyakarta. Sejarah Peradaban Islam di Indonesia. Yogyakarta. 2006.
- SolihinMuhammad, 2012. Mengenal Partai Kebangkitan Bangsa. 06 April 2012 (<http://pkb13karawang.blogspot.com/>)
- http://www.indonesia-2014.com/partai/partai-kebangkitan-bangsa#.Uu9na_vO_IU